

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat diketahui kondisi kinerja keuangan dinilai dari rasio likuiditas berada pada kondisi kurang baik. Dinilai dari rasio solvabilitas dengan *debt to asset ratio* berada pada kondisi kurang baik, namun jika dinilai dengan *debt to equity ratio* kinerja keuangan dalam kondisi baik. Dinilai dari rasio profitabilitas berada pada kondisi kurang baik. Kemudian jika dinilai dari rasio aktivitas berada pada kondisi kurang baik. Pengambilan kesimpulan tersebut berasal dari hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang menunjukkan angka di bawah rata-rata standar industri dari masing-masing rasio.

Manipulasi prosedur uji tabrak yang dilakukan oleh Daihatsu Motor Co., Ltd pada awal tahun 2023, dampaknya terhadap PT. Astra International Tbk belum signifikan pada tahun tersebut. Namun, kemungkinan dampaknya akan lebih signifikan pada tahun 2024 karena penurunan kepercayaan konsumen terhadap merek Daihatsu dan Toyota yang dapat berimbas terhadap turunnya penjualan kendaraan khususnya roda empat.

#### 5.2 Saran

- a) Bagi PT. Astra International Tbk
  1. PT. Astra International Tbk diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perusahaannya karena nilai *Current Ratio* dan *Quick*

*ratio* masih di bawah rata-rata standar industri. Untuk meningkatkan rasio likuiditas, PT. Astra International Tbk dapat membayar kewajiban jangka pendek dengan cara melunasinya dengan seluruh aset lancar yang dimiliki perusahaan. Dan dengan mengurangi kewajiban jangka pendek setiap tahunnya sehingga tidak terjadi peningkatan, serta diharapkan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

2. Tingkat solvabilitas ditinjau dari *Debt to Asset Ratio* yang dimiliki oleh PT. Astra International Tbk dikatakan kurang baik, maka diharapkan, PT. Astra International Tbk dapat memperkecil total utangnya di periode selanjutnya dengan harapan perusahaan memiliki nilai *Debt to Asset Ratio* berada pada kondisi baik yaitu dibawah rata-rata standar industri rasio solvabilitas.
3. Hasil analisis rasio profitabilitas tahun 2023 menunjukkan bahwa ROI dan ROE PT. Astra International Tbk berada pada kondisi yang kurang baik, artinya bahwa perusahaan belum mencapai potensi maksimal dalam menghasilkan laba. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu fokus pada peningkatan pendapatan dan efisiensi pengelolaan biaya operasional.
4. PT. Astra International Tbk diharapkan dapat meningkatkan rasio aktivitas yang saat ini masih di bawah standar industri. Hal ini berarti perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan semua sumber daya yang tersedia. Untuk mencapai

peningkatan rasio aktivitas, perusahaan harus mengoptimalkan penggunaan aset-asetnya untuk meningkatkan pendapatan, salah satunya dengan meningkatkan volume penjualan.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan tugas akhir ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi peneliti berikutnya yang ingin mendalami analisis kinerja keuangan perusahaan lebih mendalam. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil ini dengan analisis yang lebih komprehensif karena kemungkinan manipulasi prosedur uji tabrak yang dilakukan oleh Daihatsu Motor Co., Ltd. Akan lebih berdampak pada tahun 2024. Dan disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian minimal lebih dari dua tahun.